

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat SDN Gambut 1

SDN Gambut 1 berlokasi di jalan pemajatan RT. 16 kecamatan Gambut/ kabupaten Banjar. SDN Gambut 1 mulai berdiri Pada tahun 1947,SDN Gambut 1 yang sebelumnya SDN ini bernama SDN PANCASILA di wilayah kecamatan Gambut sekolah ini adalah sekolah pertama yang dibangun dan belum ada berdiri sekolah dasar karena pada saat itu indonesia baru dua tahun merdeka, yang ada hanya beberapa sekolah rakyat yang harus menjadi pilihan masyarakat untuk pendidikan awal anak-anak mereka.

Pada tahun 1947 itu juga atas inisiatif warga masyarakat ingin sekali membangun sekolah tingkat dasar karena ada sebidang tanah yang sudah diwakafkan untuk membangun sekolah tersebut tanah ini diwakafkan oleh bapa H.Sagir .Banyak masyarakat yang bergembira dengan berdirinya sekolah ini. Sehingga berdirilah sekolah yang diberi nama PANCASILA , banyak masyarakat sekitar untuk mendaftarkan anaknya agar bisa bersekolah walaupun sekolah ini masih beralaskan tanah dan dengan bangunan seadanya tapi tidak mengurangi semangat mereka untuk bersekolah.

SDN PANCASILA pertama kali dipimpin oleh Bapak Muhammad Nazitiun beliau juga banyak berjasa dalam kemajuan sekolah ini. Pada tahun 1987 sekolah

ini berganti nama dengan SDN Gambut 1 dan kepala sekolah pertama kali adalah Ibu Hj. Munawarah , lalu pada tahun 2002 digantikan oleh Bapak Hj. Abdul Rahman Ramli, S.Pd sampai dengan 2012 digantikan oleh Ibu Hj. Ruhabjah, M.Pd sampai sekarang.

Tabel 4.1. Daftar kepala sekolah SDN Gambut 1 dari tahun ke tahun

No.	Nama Kepala Sekolah	Periode Tahun
1.	Hj. Munawarah	1987 - 2002
2.	Hj. Abdul Rahman Ramli, S.Pd	2002 - 2012
3.	Hj. Ruhabjah, M.Pd	2012 – sampai sekarang

Visi SDN Gambut 1 adalah “Terwujudnya Lulusan yang Beriman dan Betraqwa , Sehat, Cerdas, dan Terampil”.

Sedangkan misi SDN Gambut 1 adalah :

1. Meningkatkan kegiatan olahraga dalam rangka menjaga kebugaran dan kesehatan.
2. Mempasilitasi keterampilan produktif sebagai life skill bagi keterampilan.
3. Menumbuhkan semangat untuk mencapai visi kepada seluruh warga sekolah. Meningkatkan pelaksanaan pembelajaran keagamaan lainnya dalam rangka meningkatkan keberagaman dikalangan siswa.
4. Mengoptimalkan kegiatan akademik dan program- program khusus serta menerapkan system belajar tuntas secara konsisten.
5. Meningkatkan pengembangan bakat seni budaya islami.
6. Mendorong tumbuhnya kebiasaan menjaga kebersihan lingkungan.

7. Meningkatkan kegiatan olahraga dalam rangka menjaga kebugaran dan kesehatan
8. Mempasilitasi keterampilan produktif sebagai life skill bagi keterampilan.
9. Menumbuhkan semangat untuk mencapai visi kepada seluruh warga sekolah.

Dalam kegiatan belajar mengajar SDN Gambut 1 memiliki beberapa tujuan, sebagai berikut:

1. Pengamalan nilai-nilai keagamaan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari
2. Memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik
3. Mampu meraih juara dalam lomba seni budaya islami minimal tingkat kabupaten
4. Mampu berprestasi dalam penilaian akademik sesuai standar nasional
5. Menjalankan pola hidup bersih, bugar, dan sehat.
6. Mampu berprestasi dalam bidang seni dan olahraga , sesuai pilihannya minimal tingkat kabupaten
7. Penguasaan bidang keterampilan produktif dasar.

2. Data Tenaga Pengajar dan Staf TU SDN Gambut 1

Keadaan para dewan guru di SDN Gambut 1 dapat dilihat selengkapnya dalam tabel berikut:

Tabel 4.2. Daftar Guru SDN Gambut 1 Tahun Pelajaran 2014 - 2015

No	Nama / NIP	Jenis Guru	Tugas Mengajar	Keterangan
1	Hj. Ruhabjah, M. Pd NIP. 19570220 197703 2 006	Kepala sekolah	III- VI	Guru PKn
2	Hj. Raudah, A. Ma. Pd NIP. 19550312 197702 2 003	Guru Kelas	III A	Guru Kelas
3	Hj. Mastaniah, S. Pd NIP. 19570303 197801 2 004	Guru Kelas	II B	Guru Kelas
4	H. Basirun, S. Pd NIP. 19571120 197801 1004	Guru Kelas	VI A	Guru Kelas

Lanjutan Tabel 4.2. Daftar Guru SDN Gambut 1 Tahun Pelajaran 2014 - 2015

5	Siti Nooraisyah, S. Pd NIP. 19860409 200904 2 001	Guru Kelas	I C	Guru Kelas
6	Hj. Siti Nurani, S. Pd NIP. 19570124 198305 2 001	Guru Kelas	I B	Guru Kelas
7	Hj. Siti Zubaidah NIP. 19570311 197703 2006	Guru Kelas	II A	Guru Kelas
8	H. Mawardi, A. Ma NIP. 19581114 198202 2 005	Guru PAI	I,II,III,IV, V,VI A	Guru PAI
9	Hj. Siti Athiah, S. Pd NIP. 19590202 198202 2 005	Guru PAI	I,II,III,IV, V,VI B	Guru PAI
10	Rafiah, S. Pd NIP. 19670414 198608 2 002	Guru Kelas	I A	Guru Kelas
11	Hj. Ida Rahmawati, S. Pd NIP. 19670615 198608 2 002	Guru Kelas	IV A	Guru Kelas
12	Rahmawati, S.Pd NIP. 19671017 198804 2 001	Guru Kelas	V A	Guru Kelas
13	Erma Mariati, A. Ma. Pd NIP. 19660606 198804 2 001	Guru Olahraga	I,II,III,IV, V,VI A	Guru Olahraga
14	H. syahril, S.Pd NIP. 19690705 199903 1007	Guru Kelas	VI B	Guru Kelas
15	Maulidina, S.Pd NIP. 19820107 201101 2 007	Guru Bidang	I,II,III, A dan B	Guru B.Inggris
16	Ria Aprianti, AM Nip. 19860409 200904 2 001	Guru Kelas	V B	Guru Kelas
17	Zakiah, A. Ma	Guru kelas	III B	Guru Kelas
18	Syariffuddin Anshari, S.Pd	Guru Bidang	I,II,III,IV, V,VI B	Guru Olahraga
19	Siti Nurjanah, S. Si	Guru Kelas/ Operator	IV B	Guru Kelas
20	Yuliana, S.Pd	Guru Bidang	-	Guru Mulok /pendamping

21	Novi Arisanti, S. Pd	Guru Bidang	-	Guru Mulok/ pendamping
----	----------------------	-------------	---	------------------------

3. Keadaan Sarana dan Prasarana

SDN Gambut 1 sebagai salah satu lembaga pendidikan negeri memiliki fasilitas atau sarana yang cukup memadai, sehingga dapat memenuhi berbagai kebutuhan dalam menunjang proses belajar mengajar pada khususnya dan proses pencapaian tujuan pendidikan pada umumnya.

Sarana fisik atau kondisi bangunan SDN Gambut 1 bersifat permanen dengan lantai semen dan dinding beton, beratap genteng dan memiliki pagar keliling yang membatasi bangunan dengan pemukiman penduduk. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3. Keadaan Fasilitas dan Sarana Prasarana SDN Gambut 1

a. Jumlah dan Kondisi Ruang

No	Jenis Ruang	keadaan			Jumlah
		B	RR	RB	
1	Ruang kepala sekolah	1			1 ruang
2	Ruang Dewan Guru	1			1 ruang
3	Ruang kelas	13			13 ruang
4	Ruang WC Guru dan Siswa	5			5 ruang
5	Ruang perpustakaan	1			1 ruang

b. Jumlah dan Kondisi Buku pelajaran

No	prasarana	KELAS						JUMLAH
		I	II	III	IV	V	VI	
1	Buku Pokok	560	568	480	384	384	274	2.650
2	Buku Penunjang	60	50	75	60	75	75	395

3	Buku Bacaan	75	70	50	50	60	80	385
---	-------------	----	----	----	----	----	----	-----

c. Data Alat Bantu Ajar

NO	Nama Buku	Jumlah	Tahun Pengadaan	Kondisi	
				Baik	Rusak
1	Agama	3	2006	v	
2	PPKn	3	2006	v	
3	B. Indonesia	9	2006	v	
4	Matematika	4	2006	v	
5	IPS	5	2006	v	
6	IPA	6	2006	v	
7	Penjas	2	2006	v	
8	Kestram	7	2006	v	

d. Data Alat bantu mengajar

NO	Nama	Jumlah	Tahun Pengadaan	Kondisi	
				Baik	Rusak
1	Globe	4	2006	v	
2	Peta	8	2006	v	
3	Atlas	8	2006	v	
4	Bagan Tubuh Manusia	1	2006	v	
5	Magnet	1	2006	v	
6	Jenis Batuan	1	2006	v	
7	Kelistrikan	1	2006	v	

B. Penyajian Data

1. Status Sosial Ekonomi Orangtua Siswa di SDN Gambut 1 Kabupaten Banjar

Setelah diuraikan tentang gambaran umum lokasi penelitian berikut ini akan disajikan data-data yang diperoleh penulis adalah meliputi dua hal karena penelitian ini ingin mengungkapkan hubungan antara dua variabel yaitu status sosial ekonomi orangtua (variabel X) dan prestasi belajar siswa (variabel Y).

Setelah data-data telah dikumpulkan melalui instrumen data yang digunakan yaitu angket yang telah diberikan kepada 46 orang siswa dari kelas IV, V dan VI yang diambil secara acak, maka selanjutnya data tersebut lalu dideskripsikan dan dianalisis untuk mendapatkan suatu kesimpulan. Adapun sampel penelitian yang diambil lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4. Distribusi frekuensi pendidikan terakhir ayah

No	Kategori	Frekuensi	persentasi
1.	Tamat Diploma/sarjana	6	13,04%
2.	Tamat SMA/SMK/MA/ sederajat	29	63,04%
3.	Tamat SMP/MTs/ sederajat	7	15,22%
4.	Tamat SD dan atau tidak sekolah	4	8,70%
	Jumlah	46	100,00%

Tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan ayah dengan pendidikan terakhir tamat diploma/sarjana ada 6 orang (13,04%) dikategorikan rendah, yang menyatakan ayah dengan pendidikan terakhir tamat SMA/SMK/MA/ sederajat ada 29 orang (63,04%) dikategorikan cukup tinggi, yang menyatakan ayah dengan pendidikan terakhir tamat SMP/MTs/ sederajat ada 7 orang (15,22%) dikategorikan rendah dan yang menyatakan ayah dengan pendidikan terakhir tamat SD dan atau tidak sekolah ada 4 orang (8,70%) dikategorikan sangat rendah

Tabel 4.5. Distribusi frekuensi pendidikan terakhir ibu

No	Katagori	Frekuensi	Persentasi
1.	Tamat Diploma/sarjana	9	19,57%
2.	Tamat SMA/SMK/MA/ sederajat	23	50%
3.	Tamat SMP/MTs/ sederajat	10	21,74%
4.	Tamat SD dan atau tidak sekolah	4	8,70%
	Jumlah	46	100,00%

Tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan ibu dengan pendidikan terakhir tamat diploma/sarjana ada 9 orang (19,57%) dikategorikan rendah, yang menyatakan ibu dengan pendidikan terakhir tamat SMA/SMK/MA/ sederajat ada 23 orang (50%) dikategorikan cukup tinggi, yang menyatakan ayah dengan pendidikan terakhir tamat SMP/MTs/ sederajat ada 10 orang (21,74%) dikategorikan rendah dan yang menyatakan ibu dengan pendidikan terakhir tamat SD dan atau tidak sekolah ada 4 orang (8,70%) dikategorikan sangat rendah.

Tabel 4.6. Distribusi frekuensi pekerjaan ayah

No	Katagori	Frekuensi	Persentasi
1.	PNS	5	10,87%
2.	pedagang	26	56,52%
3.	Petani	11	23,91%
4.	Lain-lain	4	8,70%
	Jumlah	46	100,00%

Tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan ayah dengan pekerjaan PNS ada 5 orang (10,87%) dikategorikan rendah, yang menyatakan ayah dengan pekerjaan pedagang ada 26 orang (56,52%) dikategorikan cukup tinggi, yang menyatakan ayah dengan pekerjaan petani ada 11 orang (23,91%) dikategorikan cukup tinggi dan yang menyatakan lain-lain ada 4 orang (8,70%) dikategorikan sangat rendah.

Tabel 4.7. Distribusi frekuensi pekerjaan ibu

No	Katagori	Frekuensi	Persentasi
1.	PNS	3	6,52%
2.	Pedagang	12	26,09%
3.	Petani	6	13,04
4.	Lain-lain	25	54,35%
	Jumlah	46	100,00%

Tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan ibu dengan pekerjaan PNS ada 3 orang (6,52%) dikategorikan sangat rendah, yang menyatakan ibu dengan pekerjaan pedagang ada 12 orang (26,09%) dikategorikan cukup tinggi, yang menyatakan ibu dengan pekerjaan petani ada 6 orang (13,04%) dikategorikan rendah dan yang menyatakan lain-lain ada 25 orang (8,70%) dikategorikan cukup tinggi.

Tabel 4.8. Distribusi frekuensi penghasilan ayah (termasuk gaji pokok dan penghasilan sampingan)

No	Katagori	Frekuensi	Persentasi
1.	Lebih dari 3 juta rupiah	7	15,22%
2.	Rp.1.500.000,00sampaiRp.3.000.000,00	18	39,13%
3.	Rp.500.000,00sampaiRp.1.500.000,00	17	36,96%
4.	0 – Rp. 500.000,00	4	8,70%
	Jumlah	46	100,00%

Tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan penghasilan ayah lebih dari 3 juta rupiah ada 7 orang (15,22%) dikategorikan rendah, yang menyatakan penghasilan ayah dari Rp.1.500.00,00 sampai Rp. 3.000.000,00 ada 18 orang (39,13%) dikategorikan cukup tinggi, yang menyatakan penghasilan ayah dari Rp.500.000,00 sampai Rp. 3.000.000,00 ada 17 orang (36,96%) dikategorikan cukup tinggi dan yang menyatakan 0 – Rp.500.000,00 ada 4 orang (8,70%) dikategorikan sangat rendah.

Tabel 4.9. Distribusi frekuensi penghasilan ibu

No	Katagori	Frekuensi	Persentasi
1	Rp.1.500.000,00sampaiRp.3.000.000,00	3	6,52%
2	Rp.500.000,00 sampai Rp. 1.500.000,00	5	10,87%
3	0- Rp. 500.000,00	16	34,78%
4	Tidak ada	22	47,83%
	Jumlah	46	100,00%

Tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan penghasilan ibu dari Rp.1.500.000,00 sampai Rp. 3.000.000,00 ada 3 orang (6,52%) dikategorikan sangat rendah, yang menyatakan penghasilan ibu dari Rp.500.000,00 sampai Rp. 1.500.000,00 ada 5 orang (10,87%) dikategorikan sangat rendah, yang menyatakan 0 – Rp.500.000,00 ada 16 orang (34,78%) dikategorikan cukup tinggi dan yang menyatakan ibu tidak ada penghasilan sendiri ada 22 orang (47,83%) dikategorikan cukup tinggi.

Tabel 4.10. Distribusi frekuensi alat komunikasi yang dimiliki

No	Katagori	Frekuensi	Persentasi
1.	Internet, telpon rumah, Hp	1	2,17%
2.	Telpon rumah, HP	11	23,91%
3.	HP	34	73,91%
4.	Tidak ada	-	0%
	Jumlah	46	100,00%

Tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan alat komunikasi yang dimiliki berupa internet, telpon rumah dan HP ada 1 orang (2,17%) dikategorikan sangat rendah, yang menyatakan alat komunikasi yang dimiliki berupa telpon rumah dan HP ada 11 orang (23,91%) dikategorikan cukup tinggi, yang menyatakan alat komunikasi yang dimiliki hanya HP saja ada 34 orang (73,91%) dikategorikan cukup tinggi dan yang menyatakan tidak memiliki alat komunikasi tidak ada.

Tabel 4.11. Distribusi frekuensi kekayaan lain yang dimiliki yang nilainya lebih dari Rp. 500.000,00

No	Katagori	Frekuensi	Persentasi
1	Tabungan, deposito dan emas	3	6,52%
2	Tanah	13	28,26%
3	Tabungan saja atau emas saja	9	19,57%
4	Tidak ada	21	45,65%

	Jumlah	46	100,00%
--	--------	----	---------

Tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan kekayaan lain yang dimiliki seperti tabungan, deposito dan emas ada 3 orang (6,52%) dikategorikan sangat rendah, yang menyatakan kekayaan lain yang dimiliki berupa tanah saja ada 13 orang (39,13%) dikategorikan cukup tinggi, yang menyatakan kekayaan lain yang dimiliki berupa tabungan saja atau emas saja ada 9 orang (19,57%) dikategorikan rendah dan yang menyatakan tidak ada memiliki kekayaan lain ada 21 orang (45,65%) dikategorikan cukup tinggi.

Tabel 4.12. Distribusi frekuensi mengalami masalah kesehatan

No	Katagori	Frekuensi	Persentasi
1.	Tidak pernah	14	30,43%
2.	Kadang-kadang	3	6,52%
3.	Jarang sekali	25	54,35%
4.	Sering	4	8,70%
	Jumlah	46	100,00%

Tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan tidak pernah mengalami masalah kesehatan ada 14 orang (30,43%) dikategorikan cukup tinggi, yang menyatakan kadang-kadang mengalami masalah kesehatan ada 3 orang (6,52%) dikategorikan sangat rendah, yang menyatakan jarang sekali mengalami masalah kesehatan ada 25 orang (54,35%) dikategorikan cukup tinggi dan yang menyatakan sering mengalami masalah kesehatan ada 4 orang (8,70%) dikategorikan sangat rendah.

Tabel 4.13. Distribusi frekuensi orangtua memenuhi sarana dan prasarana belajar di rumah

No	Katagori	Frekuensi	Persentasi
1.	Terpenuhi semua	27	58,70%
2.	Hanya sebagian	18	39,13%
3.	Hanya sedikit	1	2,17%
4.	Tidak terpenuhi	-	0%
	Jumlah	46	100,00%

Tabel diatas dapat diketahui bahwa orangtua yang memenuhi sarana dan prasarana belajar dirumah dan siswa yang menyatakan terpenuhi semua ada 27 orang (58,70%) dikategorikan cukup tinggi, siswa yang menyatakan terpenuhi hanya sebagian ada 18 orang (39,13%) dikategorikan cukup tinggi, yang menyatakan terpenuhi hanya sedikit ada 1 orang (2,17%) dikategorikan sangat rendah dan tidak ada yang menyatakan tidak terpenuhi.

Tabel 4.14 Distribusi frekuensi orangtua memenuhi sarana dan prasarana belajar di sekolah

No	Katagori	Frekuensi	persentasi
1.	Terpenuhi semua	13	47,83%
2.	Hanya sebagian	31	67,39%
3.	Hanya sedikit	1	2,17%
4.	Tidak terpenuhi	1	2,17%
	Jumlah	46	100,00%

Tabel diatas dapat diketahui bahwa orangtua yang memenuhi sarana dan prasarana belajar di sekolah dan siswa yang menyatakan terpenuhi semua ada 13 orang (47,83%) dikategorikan rendah, siswa yang menyatakan terpenuhi hanya sebagian ada 31 orang (67,39%) dikategorikan cukup tinggi, yang menyatakan terpenuhi hanya sedikit ada 1 orang (2,17%) dikategorikan sangat rendah dan yang menyatakan tidak terpenuhi ada 1 orang (2,17%) dikategorikan sangat rendah.

Tabel 4.15 Distribusi frekuensi orangtua memberi makanan 4 sehat sempurna

No	Katagori	frekuensi	persentasi
1	Setiap hari	22	47,83%
2	Kadang-kadang	20	43,48%
3	Jarang sekali	3	6,52%

4	Tidak pernah	1	2,17%
	Jumlah	46	100,00%

Tabel diatas dapat diketahui bahwa orangtua yang memberikan makanan 4 sehat 5 sempurna dan siswa yang menyatakan setiap hari ada 22 orang (47,83%) dikategorikan cukup tinggi, siswa yang menyatakan kadang-kadang ada 20 orang (43,48%) dikategorikan cukup tinggi, yang menyatakan jarang sekali ada 3 orang (6,52%) dikategorikan sangat rendah dan menyatakan tidak pernah ada 1 orang (2,17%) dikategorikan sangat rendah.

Tabel 4.16 Distribusi frekuensi orangtua mengajak rekreasi

No	Katagori	Frekuensi	Persentasi
1	Selalu	10	21,74%
2	Kadang-kadang	32	69,57%
3	Jarang sekali	3	6,52%
4	Tidak pernah	1	2,17%
	Jumlah	46	100,00%

Tabel diatas dapat diketahui bahwa orangtua yang mengajak rekreasi ketika liburan sekolah dan siswa yang menyatakan orangtua yang selalu mengajak ada 10 orang (21,74%) dikategorikan rendah, siswa yang menyatakan kadang-kadang ada 32 orang (69,57%) dikategorikan cukup tinggi, yang menyatakan jarang sekali ada 3 orang (6,52%) dikategorikan sangat rendah dan menyatakan orangtua tidak pernah mengajak rekreasi ketika liburan sekolah ada 1 orang (2,17%) dikategorikan sangat rendah.

Tabel 4.17 Distribusi frekuensi orangtua memberikan uang saku lebih untuk ditabung

No	Katagori	Frekuensi	Persentasi
1	Selalu	24	52,17%
2	Kadang-kadang	16	34,78%
3	Jarang sekali	1	2,17%

4	Tidak pernah	5	10,87%
	Jumlah	46	100,00%

Tabel diatas dapat diketahui bahwa orangtua yang memberikan makanan 4 sehat 5 sempurna dan siswa yang menyatakan setiap hari ada 22 orang (47,83%) dikategorikan cukup tinggi, siswa yang menyatakan kadang-kadang ada 20 orang (43,48%) dikategorikan cukup tinggi, yang menyatakan jarang sekali ada 3 orang (6,52%) dikategorikan sangat rendah dan menyatakan tidak pernah ada 1 orang (2,17%) dikategorikan sangat rendah.

Tabel 1.18 Distribusi frekuensi orangtua memberikan kesempatan untuk privat setiap menghadapi ujian

No	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1	Selalu	31	67,39%
2	Kadang-kadang	13	28,26%
3	Jarang sekali	2	4,35%
4	Tidak pernah	-	0%
	Jumlah	46	100,00%

Tabel diatas dapat diketahui bahwa orangtua yang memberikan kesempatan untuk privat setiap menghadapi ujian dan siswa yang menyatakan selalu ada 31 orang (67,39%) dikategorikan cukup tinggi, siswa yang menyatakan kadang-kadang ada 13 orang (28,26%) dikategorikan rendah, yang menyatakan jarang sekali ada 2 orang (4,35%) dikategorikan sangat rendah.

Tabel 4.19 Distribusi frekuensi sebelum berangkat sekolah anda sarapan di rumah

No	Kategori	Frekuensi	persentasi
1	Selalu	28	60,87%
2	Kadang-kadang	13	28,26%
3	Jarang sekali	4	8,67%
4	Tidak pernah	1	2,17%
	Jumlah	46	100,00%

Tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang sarapan di rumah sebelum berangkat kesekolah dan siswa yang menyatakan selalu ada 28 orang (60,87%) dikategorikan cukup tinggi, siswa yang menyatakan kadang-kadang ada 13 orang (28,26%) dikategorikan rendah, yang menyatakan jarang sekali ada 4 orang (8,67%) dikategorikan sangat rendah dan menyatakan tidak pernah sarapan dirumah sebelum berangkat kesekolah ada 1 orang (2,17%) dikategorikan sangat rendah.

Tabel 4.20 Distribusi frekuensi orangtua selalu memberikan motivasi

No	Katagori	Frekuensi	Persentasi
1	Selalu	33	71,74%
2	Kadang-kadang	9	19,57%
3	Jarang sekali	3	6,52%
4	Tidak pernah	1	2,17%
	Jumlah	46	100,00%

Tabel diatas dapat diketahui bahwa orangtua yang selalu memberikan motivasi dan siswa yang menyatakan selalu ada 33 orang (71,74%) dikategorikan cukup tinggi, siswa yang menyatakan kadang-kadang ada 9 orang (19,57%) dikategorikan rendah, yang menyatakan jarang sekali ada 3 orang (6,52%) dikategorikan sangat rendah dan menyatakan tidak pernah ada 1 orang (2,17%) dikategorikan sangat rendah.

Setelah dilakukan penilaian secara menyeluruh terhadap hasil skala status sosial ekonomi orangtua siswa dengan cara memberikan skor terhadap jawaban yang dipilih siswa berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan, maka diperoleh distribusi frekuensi skor skala status sosial ekonomi orangtua siswa pada tabel berikut:

Tabel 4.21 Distribusi Frekuensi Skor Angket Responden

No	X	F	%
1	30	1	2,17
2	34	1	2,17
3	39	1	2,17
4	42	1	2,17
5	43	4	8,70
6	45	2	4,35
7	46	2	4,35
8	47	1	2,17
9	48	6	13,04
10	49	6	13,04
11	50	3	6,52
12	51	4	8,70
13	52	2	4,35
14	53	2	4,35
15	54	3	6,52
16	55	2	4,35
17	56	1	2,17
18	59	3	6,52
19	62	1	2,17
	Jumlah	46	100,00

Pada tabel distribusi frekuensi tersebut tampak bahwa nilai status sosial ekonomi orang tua siswa di SDN Gambut 1 tersebar dari nilai tertinggi adalah 62 dan nilai terendah adalah 30. Dari tabel tersebut selanjutnya dicari rata-rata (mean) dan standar deviasi (SD). Untuk menghitung mean dan SD diperlukan tabel kerja (Lihat Lampiran 7).

Berdasarkan mean dan SD dapat ditentukan posisi status sosial ekonomi orang tua siswa dalam kategori tinggi, sedang dan rendah sebagai berikut:

1. Status sosial ekonomi orang tua dikatakan tinggi apabila nilai yang diperoleh berada diatas mean + 1 SD atau $49,11 + (1) 6,030 = 55,14$
2. Status sosial ekonomi orang tua dikatakan sedang apabila nilai yang diperoleh berada diantara mean + 1 SD dengan mean – (1) SD atau $49,11 + (1) 6,030 = 55,14$ sampai dengan $49,11 - (1) 6,030 = 43,08$
3. Status sosial ekonomi orang tua dikatakan rendah apabila nilai yang diperoleh berada dibawah mean – (1) SD atau $49,11 - (1) 6,030 = 43,08$ kebawah.

Dalam mengkategorikan status sosial ekonomi orang tua siswa di SDN

Gambut 1 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.22 Distribusi Frekuensi Tentang Tingkat Status Sosial Ekonomi Orangtua

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1	>55,14	Tinggi	7	15,22%
2	55,14 - 43,08	Sedang	35	76,08%
3	< 43,08	Rendah	4	8,70%
Total			46	100,00%

Tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata keadaan ekonomi orang tua di SDN Gambut 1 adalah pada kategori ekonomi sedang yaitu 35 orang (76,08%) , kategori ekonomi tinggi yaitu 7 orang (15,22%) dan 4 orang(8,70%) siswa dari ekonomi rendah dari 46 orang yang diteliti.

2. Prestasi Belajar Siswa di SDN Gambut 1 Kabupaten Banjar

Prestasi belajar siswa di SDN Gambut 1 kabupaten Banjar dilihat dari nilai rapor semua jumlah nilai mata pelajaran dengan mencari nilai rata-ratanya pada semester genap 2014/2015.

Setelah dilakukan dokumentasi terhadap jumlah nilai rapor semua mata pelajaran siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian, maka diperoleh data seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.23 Distribusi Frekuensi Nilai Rapor siswa di SDN Gambut 1

No	X	F	FX
1	66,55	1	66,55
2	67,81	1	67,81
3	68,72	1	68,72
4	69,63	1	69,63
5	69,45	1	69,45
6	69,18	1	69,18
7	70,63	1	70,63
8	72,63	1	72,63
9	73,45	1	73,45
10	73,54	1	73,54
11	73,36	1	73,36
12	74,63	1	74,63
13	74,73	1	74,73
14	76,09	1	76,09
15	76,54	1	76,54
16	76	1	76
17	77,09	2	154,18
18	77,63	2	155,46
19	77,73	1	77,73
20	78,9	1	78,9
21	78,18	1	78,18

Lanjutan Tabel 4.23 Distribusi Frekuensi Nilai Rapor siswa di SDN Gambut 1

23	78,72	1	78,72
24	78,81	1	78,81
25	79,82	1	79,82
26	80,27	1	80,27
27	81,9	2	163,8
28	81,45	1	81,45
29	82,27	1	82,27
30	82,36	2	164,72
31	82,81	1	82,81
32	83	1	83

33	83,18	1	83,18
34	83,55	1	83,55
35	83,82	1	83,82
36	84,09	1	84,09
37	84,45	1	84,45
38	85,09	2	170,18
39	85,64	1	85,64
40	85,91	1	85,91
41	86,45	1	86,45
42	88,73	1	88,73
43	Jumlah	46	3609,06

Rata-rata nilai rapor siswa adalah:

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum FX}{N} \\
 &= \frac{3609,06}{46} \\
 &= 78,46
 \end{aligned}$$

Jadi , rata-rata nilai rapor siswa adalah 78,46 atau berada pada tingkat baik.

Apabila nilai rapor siswa atau responden dikelompokkan berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan, sehingga diperoleh gambaran umum prestasi belajar siswa di SDN Gambut 1 kabupaten Banjar seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.24 Kriteria Pengukuran Prestasi Belajar siswa¹

Tingkat Penguasaan	Kualifikasi	F	%
80 - < 100	Baik sekali	20	43,48 %
70 - < 80	Baik	20	43,48 %
60 - < 70	Cukup	6	13,04 %
50 - < 60	Kurang	0	0 %
0 - < 50	Gagal	0	0 %
Jumlah		46	100 %

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 153

Dari tabel terlihat bahwa dari 46 siswa, 43,48 % prestasi belajar siswa di SDN Gambut 1 berada pada kualifikasi baik sekali, juga 43,48% berada pada requalifikasi Baik, dan 13,04 % berada pada kualifikasi cukup sehingga dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa di SDN Gambut 1 kabupaten Banjar berada diatas rata-rata.

C. Analisis Data

Setelah data diolah dan disajikan dalam bentuk tabel maupun penjelasan dan uraian, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data, penganalisisan ini dilakukan agar dapat diperoleh hasil yang sesuai dari setiap data yang disajikan.

Dalam penelitian ini data yang disajikan selanjutnya dianalisis agar bermakna dan dapat menghasilkan kesimpulan. Analisis data ini dapat dilakukan dalam tiga tahap yaitu analisis instrumen penelitian, analisis pendahuluan dan analisis uji hipotesis

a. Analisis Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Seleksi item untuk menguji validitas, hal ini dilakukan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner atau skala, apakah item-item tersebut sudah tepat untuk dijadikan pengukuran suatu penelitian. Perhitungan dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor total item.²

²Duwi priyatno, *paham analisa statistik data dengan spss*, (yogyakarta: media kom, 2010), cet.1 h. 90

Uji validitas ini menggunakan korelasi Bivariate Pearson (produk Momen Pearson). Dari output (lampiran 4) diketahui nilai korelasi antara skor item dengan skor total item. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel yang dicari pada signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dan jumlah data (n) = 46, maka didapat r tabel sebesar 0,2907 instrumen penelitian dengan skala soal berjumlah 25 item. Berdasarkan uji coba didapat 17 item yang valid dan 8 item tidak valid. Penulis mengambil 17 item yang valid untuk seterusnya diujikan kepada subjek yang sebenarnya yaitu siswa kelas tinggi IV,V,dan VI.

Tabel 4.25 Hasil Pengujian Instrumen Pada Variabel X validitas Variabel

No Questioner	R Hitung	R Tabel	Keterangan
P1	0.719	0,297	Valid
P2	0.520	0,297	Valid
P3	0.612	0,297	Valid
P4	0.334	0,297	Valid
P5	0.552	0,297	Valid
P6	0.428	0,297	Valid
P7	0.018	0,297	Tidak Valid
P8	0.371	0,297	Valid
P9	0.459	0,297	Valid
P10	0.031	0,297	Tidak Valid
P11	0.402	0,297	Valid
P12	0.400	0,297	Valid
P13	0.198	0,297	Tidak Valid
P14	0.363	0,297	Valid
P15	0.189	0,297	Tidak Valid
P16	0.402	0,297	valid
P17	-0.251	0,297	Tidak Valid
P18	-0.204	0,297	Tidak Valid

P19	0.388	0,297	Valid
P20	0.401	0,297	Valid
P21	0.339	0,297	Valid
P22	-0.055	0,297	Tidak Valid
P23	0.299	0,297	Valid
P24	0.329	0,297	Valid
P25	-0.082	0,297	Tidak Valid

Hasil pengujian pada uji validitas dapat diperoleh data yang menyatakan delapan pertanyaan yang tidak valid atau tidak dapat digunakan karena nilai korelasinya adalah lebih kecil dibandingkan dengan r-tabel. Berarti pada delapan butir pertanyaan diatas yang tidak valid maka pertanyaan tersebut tidak layak untuk diujikan pada pengujian hipotesis selanjutnya.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas instrumen dilakukan untuk mengetahui layak atau tidaknya untuk mengukur status sosial ekonomi orang tua dijadikan instrumen penelitian. Data yang digunakan adalah data item yang valid yang berjumlah 17 item dengan subjek yang masih sama dalam uji coba instrumen.

Dalam pengujian ini menggunakan metode cronbach's Alpha. Menurut sekaran yang dikutip dari Duwi Prayitno bahwa reabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.³ Dari hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS16.0 for window diketahui sebagai berikut:

Tabel 4. 26 Hasil Reabilitas Skala Status Sosial Ekonomi Orangtua

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.765	17

³ Ibid., h.98

Hasil cobaa instrumen menunjukkan reabilitas Cronbach's Alpha sebesar 0,765. Artinya instrumen atau skala status sosial ekonomi orang tua baik dan layak untuk dipakai.

b. Analisis Pendahuluan

Analisis secara lebih mendalam akan dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi triserial. Untuk itu perlu dilakukan analisis pendahuluan yaitu dengan membuat distribusi rata-rata prestasi belajar siswa berdasarkan tingkat status sosial ekonomi orangtuanya seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.27 Distribusi Rata-rata Prestasi Belajar Siwa berdasarkan Tingkat Status Sosial Ekonomi Orangtua

Statistik	Status Sosial Orangtua		
	Tinggi	Sedang	Rendah
	82,81	83	73,45
	85,91	77,63	77,09
	85,64	78,9	74,63
	84,45	68,72	77,73
	86,45	70,63	
	85,09	82,36	
	69,45	78,72	
		76	
		69,63	
		77,63	
		78,18	
		79,82	
		81,45	
		84,09	
		83,55	
		81,9	
		83,18	
		74,73	
		80,27	

		82,36	
		83,82	
		88,73	
		66,55	
		81,9	
		82,27	

Lanjutan Tabel 4.27 Distribusi Rata-rata Prestasi Belajar Siswa berdasarkan Tingkat Status Sosial Ekonomi Orangtua

Statistik	Status Sosial Orangtua		
	Tinggi	Sedang	Rendah
		64,18	
		67,81	
		85,09	
		76,09	
		78,81	
		73,54	
		76,54	
		73,36	
		72,63	
		77,09	
Σ	579,8	2725,79	302,9
N	7	35	4
P	0,152	0,761	0,087
M	82,83	77,88	75,73

Berdasarkan Tabel diatas terlihat bahwa:

1. Siswa yang memiliki status sosial ekonomi tingkat atas adalah sebanyak (15,22%) memperoleh prestasi belajar yang sangat baik dengan rata-rata nilai rapor 82,83.
2. Siswa yang memiliki status sosial ekonomi tingkat menengah adalah sebanyak (76,09%) memperoleh prestasi belajar yang baik dengan rata-rata nilai rapor 77,88.

3. Siswa yang memiliki status sosial ekonomi tingkat rendah adalah sebanyak (8,70%) memperoleh prestasi belajar yang baik dengan rata-rata nilai rapor 75,73.

c. Analisis Uji Hipotesis

1. Analisis Korelasi Triserial

Sebagaimana telah disebutkan sebelumnya, dalam penelitian ini akan digunakan analisis Korelasi Triserial, karena akan meneliti hubungan antara dua variabel yaitu yang berskala ordinal yaitu status sosial ekonomi dan variabel yang berskala interval yaitu prestasi belajar, dimana gejala ordinalnya dibagi dalam tiga tingkat atau golongan.

Untuk menghitung nilai r Korelasi Triserial, maka terlebih dahulu harus dicari Standar Deviasi Total dengan rumus:

$$SD_{tot} = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{N}\right)^2}$$

Dengan membuat tabel kerja untuk mencari Standar Deviasi Total (dapat dilihat pada lampiran 8), diperoleh $\sum fx^2 = 350037,6$ dan $\sum fx = 3609,06$.

Dengan $N = 46$, maka diperoleh.

$$\begin{aligned} SD_{tot} &= \sqrt{\frac{350037,6}{46} - \left(\frac{3609,06}{46}\right)^2} \\ &= \sqrt{7609,5130434783 - (78,457826087)^2} \\ &= \sqrt{7609,513043478 - 6155,6304742979} \end{aligned}$$

$$= \sqrt{1453,8825691804}$$

$$= 38,130$$

Selanjutnya akan dicari nilai r Triserial dengan rumus:

$$r_{tris} = \frac{\Sigma(or-ot)(M)}{SD_{tot} \Sigma \left\{ \frac{(or-ot)^2}{p} \right\}}$$

Dengan membuat tabel kerja lihat (lampiran 6) untuk mencari r Triserial diperoleh:

$\Sigma (or-ot)M = 1,503281$ dan $\Sigma \left\{ \frac{(or-ot)^2}{p} \right\} = 0,662009$. Dengan $SD_{tot} = 38,130$, maka

diperoleh:

$$R_{tris} = \frac{1,503281}{38,130 \times 0,662009}$$

$$= \frac{1,503281}{25,24240317}$$

$$= 0,06$$

Karena Korelasi Triserial mengelompokkan data menjadi tiga kategori, maka harga r yang diperoleh sudah bukan harga r murni. Karena itu, nilai r dari hasil perhitungan Korelasi Triserial dikoreksi dengan rumus Chotomisasi, yaitu:

$$r_{ch} = r_{tris} \sqrt{\Sigma \frac{\{(or-ot)^2\}}{p}}$$

Dengan $r_{tris} = 0,06$ dan $\sqrt{\sum \frac{\{(or-ot)^2\}}{p}} = 0,662009$, maka diperoleh:

$$\begin{aligned} R_{ch} &= 0,06 \times \sqrt{0,662009} \\ &= 0,06 \times 0,813639355 \\ &= 0,05 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan $r_{ch} = 0,05$ dipandang lebih rendah dari nilai r sebenarnya, karena itu perlu dikoreksi dengan menggunakan Tabel Faktor Korelasi karena penggolongan secara kasar (*chotomisasi*) yang dapat dilihat pada (lampiran 10).

Faktor korelasi untuk $r_{ch} = 0,05$ dengan tiga kategori adalah 1,112 sehingga diperoleh:

$$\begin{aligned} r &= 0,05 \times 1,112 \\ &= 0,06 \end{aligned}$$

Dengan demikian diperoleh nilai $r = 0,06$. Berdasarkan Tabel Interpretasi Nilai r , $r = 0,06$ termasuk dalam kategori Korelasi sangat rendah.

Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai makna korelasi dalam penelitian ini, maka analisis dilanjutkan dengan uji signifikansi, yaitu dengan membandingkan nilai r hasil perhitungan dengan nilai t pada tabel. Nilai t dicari dengan rumus:

$$t = \sqrt{\frac{r^2(N-1)}{(1-r^2)}}$$

Dengan $r = 0,06$ dan $N = 46$, maka diperoleh:

$$\begin{aligned} t &= \sqrt{\frac{(0,055)^2(46-1)}{(1-(0,055)^2)}} \\ &= \sqrt{\frac{(0,003025)(45)}{1-0,003025}} \\ &= \sqrt{\frac{0,136125}{0,996975}} \\ &= \sqrt{0,1365380275} \\ &= 0,369 \end{aligned}$$

Dengan $db = N - 2 = 46 - 2 = 44$, pada tabel uji t terlihat bahwa:

Pada taraf signifikansi 5% $t = 2,02$

Pada taraf kepercayaan 1% $t = 2,69$

Apabila nilai t hasil perhitungan dikonsultasikan dengan nilai t pada tabel maka terlihat bahwa:

$$t_{hitung} = 0,369 < t_{tabel} = 2,02$$

Hal diatas menunjukkan bahwa korelasi antar dua variabel dalam penelitian ini adalah korelasi yang tidak signifikan.

d. Pembahasan Hasil Analisis Data

Hasil penyajian data menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orangtua siswa di SDN Gambut 1 berada pada tingkat ekonomi menengah. Hal ini tergambar dari hasil pengukuran yaitu status sosial ekonomi orang tua siswa berada pada katagori menengah sebanyak 35 orang (76,087%). sedangkan status sosial ekonomi orangtua yang berada pada kategori atas sebanyak 7 orang (15,22%) dan status sosial ekonomi orangtua kategori rendah sebanyak 4 orang (8,70%). Selain itu pada analisis pendahuluan juga diketahui bahwa prestasi belajar siswa di SDN Gambut 1 berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 78,46. Tingkat prestasi belajar siswa kategori baik sekali sebanyak 20 orang (43,48%) sedangkan tingkat prestasi belajar siswa yang berada pada kategori baik juga sebanyak 20 orang (43,48%) dan prestasi belajar siswa yang berada pada kategori cukup sebanyak 6 Orang (13,04%).

Dari hasil diatas memang belum terlihat jelas hubungan antara status sosial ekonomi orangtua terhadap prestasi belajar siswa. Namun melalui analisis pendahuluan dengan memuat distribusi prestasi belajar siswa berdasarkan tingkat status sosial ekonomi orangtua siswa maka diperoleh:

- 1) Siswa yang memiliki status sosial ekonomi tingkat atas adalah sebanyak (15,22%) memperoleh prestasi belajar yang sangat baik dengan rata-rata nilai rapor 82,83.
- 2) Siswa yang memiliki status sosial ekonomi tingkat menengah adalah sebanyak (76,09%) memperoleh prestasi belajar yang baik dengan rata-rata nilai rapor 77,88.

- 3) Siswa yang memiliki status sosial ekonomi tingkat rendah adalah sebanyak (8,70%) memperoleh prestasi belajar yang baik dengan rata-rata nilai rapor 75,73.

Dari hal diatas terlihat bahwa terdapat persamaan antara status sosial ekonomi yang menengah dengan status sosial ekonomi rendah prestasi belajar berada pada kualifikasi baik dan status sosial ekonomi keatas berada pada kualifikasi baik sekali. Hal ini merupakan indikasi awal yang mendukung dugaan bahwa tidak terdapat hubungan yang positif antara status sosial ekonomi orangtua terhadap prestasi belajar siswa.

Hasil perhitungan Korelasi Triserial menghasilkan nilai $r = 0,06$. Nilai tersebut menunjukkan adanya korelasi kearah negatif. Artinya tidak terdapat korelasi positif antara status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

Setelah dilakukan koreksi terhadap nilai r Korelasi Triserial, maka diperoleh nilai $r = 0,06$. Berdasarkan tabel interpretasi nilai r , nilai $r = 0,06$ termasuk dalam kategori sangat rendah. Artinya tidak terdapat hubungan yang sangat kuat antara status sosial ekonomi orangtua terhadap prestasi belajar siswa.

Sebagaimana telah disebutkan, penelitian ini akan menguji analisis yang telah disusun yaitu:

Hipotesis alternatif (H_a) :“Terdapat hubungan yang signifikan antara status sosial ekonomi orangtua terhadap prestasi belajar siswa di SDN Gambut 1 kabupaten Banjar”.

Hipotesis nihil (H_0) : "Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara status sosial ekonomi orangtua terhadap prestasi belajar siswa di SDN Gambut 1 kabupaten Banjar".

Untuk itu perlu dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai t hasil perhitungan dengan nilai t pada tabel. Dari perhitungan diperoleh nilai $t = 0,369$, sedangkan pada tabel uji t dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai $t = 2,02$. Dengan demikian $t_{hitung} < t_{tabel}$. Berdasarkan ketentuan uji hipotesis yang telah ditentukan, maka Hipotesis Alternatif (H_a) ditolak dan Hipotesis Nihil (H_0) diterima.

Dengan demikian hasil dari uji analisis dalam penelitian ini adalah tidak terdapat hubungan yang signifikan antara status sosial ekonomi orangtua terhadap prestasi belajar siswa di SDN Gambut 1 kabupaten Banjar.